

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Data yang terdapat pada penelitian ini berbentuk angka sehingga termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Syariah, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah periode 2013 – 2017

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah memenuhi persyaratan yang memiliki laporan keuangan triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang dilakukan di Wilayah Negara Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan adalah bulan juni 2018

#### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 115).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2013 - 2017.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh (Sugiyono, 2012: 116). Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT Panin Dubai Syariah. Tbk triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2012: 62). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau expert (Sanusi, 2011: 95). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan bank umum syariah yang berada di Indonesia serta termasuk kategori Devisa.
2. Memiliki kelengkapan laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan pada triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

### 3.4. Data dan Sumber Data

#### 3.4.1. Data

Data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu. Dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran. Data kuantitatif dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, dan PT Panin Dubai Syariah. Tbk dan triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Data meliputi pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap *Return on Asset* (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017.

#### 3.4.2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT Panin Dubai Syariah. Tbk triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Jenis laporan keuangan yang digunakan antara lain Neraca dan Laporan Rasio Keuangan.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Di mana penjelasan lebih lanjut mengenai metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

### 3.5.1. Metode Kepustakaan

Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal jurnal dari jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku - buku literatur, dan penelitian sejenis.

### 3.5.2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah penelusuran data online, yaitu dengan cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet.

Data yang diambil menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri , PT Bank BRI Syariah, PT Panin Dubai Syariah triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, yang diperoleh melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) , [www.bankyahmandiri.co.id](http://www.bankyahmandiri.co.id) [www.panindubai.co.id](http://www.panindubai.co.id), dan [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id).

### 3.6. Variabel Penelitian

#### 3.6.1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain ( Indriantoro, 2012: 63 ). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah (  $X_1$  ), pembiayaan musyarakah ( $X_2$ ).

#### 3.6.2. Variabel Terikat atau Tergantung (Dependent)

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro, 2012: 63). Adapun variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) (  $Y$  ).

**Tabel 3.1 Pengukuran Operasional Variabel Penelitian**

Variable	Definisi	Pengukuran
ROA	Rasio perbandingan antara Laba Sesudah Pajak dengan Total Assets	$\text{Pengukuran} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$
Mudharabah	Mudharabah ialah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama ( shahibul maal ) menyediakan seluruh modalnya, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola ( mudharib )	$= \frac{\text{Total Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Total Aset}}$
Musyarakah	akad kerjasama antara bank dengan nasabah untuk bersama sama membiayai suatu usaha dengan pembagian keuntungan dan resiko sesuai kesepakatan.	$= \frac{\text{Total Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Aset}}$

### 3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2010: 243).

### **3.7.1. Pengujian Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

#### **3.7.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi normal maka sebaran nilai masing-masing variabel berbentuk sebaran normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan Uji Statistic *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data yang dinyatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Irianto, 2007: 3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

#### **3.7.1.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011: 105). Pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinieritas (Sanusi, 2011: 136). Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan

asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas (Priyatno (2008: 39).

### **3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001: 77).

### **3.7.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2011: 110). Salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistik nonparametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random.

## **3.7.2 Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda ini merupakan suatu metode analisis statistik yang mempelajari pola hubungan antar dua variabel atau lebih. Dalam analisis regresi ini, dikenal dua jenis variabel yaitu :

- a. Variabel respon disebut juga *variabel dependent* yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lainnya dan dinotasikan dengan Y.
- b. Variabel Prediktor disebut juga variabel *independent* yaitu variabel yang bebas ( tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya) dan dinotasikan dengan X.

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$ROA = + 1 Mdh + 2 Msy +$$

Dimana :

= konstanta

1, 2 = Koefisien Regresi

Mdh = Mudharabah

Msy = Musyarakah

= error

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.3.1 Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dapat diuji dengan menggunakan uji F. Pengujian secara simultan dimaksudkan melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( Mattjik dan Sumertajaya, 2006). Bentuk hipotesis dari analisis ragamnya adalah :

- a.  $H_0 : 1 = 2 = \dots = p = 0$

- b.  $H_1 : \text{ada } i \text{ dimana } i \neq 0$

Hipotesis 0 ditolak jika nilai F hitung  $> F_{(p, (n-p-1))}$  atau jika peluang nyata ( $p$ ) lebih kecil dari nilai taraf nyata ( $\alpha$ ). Jika hipotesis nol ditolak berarti dari variabel bebas yang dilibatkan dalam model regresi linier berganda tersebut diharapkan terdapat paling sedikit satu variabel bebas yang berpengaruh langsung terhadap variabel terikat.

### 3.7.3.2 Analisis Uji Parsial ( Uji t )

Pengujian ini akan berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan peubah bebas mana yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas ( Mattjik dan Sumertajaya,2006 ).

Bentuk Hipotesis parsialnya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i = k$$

$$H_1 : \beta_i \neq k$$

Statistik ujinya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_i - k}{\sqrt{S^2_{\beta_i}}}$$

Nilai t Tabel yang diperoleh dibandingkan nilai t hitung, bila t hitung lebih besar t Tabel maka, H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh pada variabel dependent. Apabila t hitung lebih kecil

dari t tabel, maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.7.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).